

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kampanye edukasi pra nikah ini dirancang sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran kaum muda akan pentingnya kesiapan emosional sebelum membentuk rumah tangga, dengan tujuan utama mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan menghentikan pewarisan traumanya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penyampaian kampanye kepada calon pengantin saat kelas CATIN menggunakan buku saku edukasi dan materi-materi kesiapan pernikahan yang lainnya demi pencegahan KDRT sejak pra pernikahan. Selain itu, media-media terkait seperti *motion graphic* di media sosial Tiktok dan pemasangan media poster dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membangun fondasi pernikahan sehat sekaligus mengajak untuk melakukan bimbingan pra nikah. Melalui karakter visual dan pendekatan yang menyentuh, kampanye ini diharapkan mampu menumbuhkan refleksi pribadi, membuka ruang dialog, serta mendorong terbentuknya generasi yang lebih sadar, siap, dan sehat secara emosional dalam membangun hubungan pernikahan yang harmonis dan bebas dari siklus kekerasan.

5.2. Saran

Penulis mengerti apabila perancangan kampanye ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyarankan pengambilan data yang lebih mendalam tentang trauma antargenerasi ke psikolog ahli, mengingat pembahasan mengenai trauma antargenerasi jarang di Indonesia. Penulis berharap proses perancangan yang akan dilaksanakan berikutnya dapat terus memperbarui data-data yang ada.